

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *Inferiority Feeling* pada mantan joki karapan sapi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Hasil penelitian ini ditinjau dari aspek *Inferiority Feeling* menurut Fleming and Courtney (dalam Robinson, Shaver, dan Wrightman) yaitu: 1. *Social Confidants*, para subjek merasa bahwa dirinya merasa tidak memiliki waktu untuk bermain bersama teman-temannya, para subjek juga merasa bahwa dirinya kurang bisa diandalkan dalam pekerjaannya. 2. *School Ability* ditunjukkan oleh subjek bahwa penilaian selama disekolah mengalami penurunan karena subjek sering membolos dan subjek juga kesulitan dalam menerima pelajaran selama berada disekolah. 3. *Self Regard* para subjek belum sepenuhnya bisa membahagiakan diri sendiri dan belum mencapai tujuan hidup yang diinginkan, namun para subjek masih terus berusaha agar tujuan hidupnya tercapai. 4. *Physical Apperance* ditunjukkan oleh subjek bahwa ciri fisik pada seorang joki adalah berbadan kecil, lincah dan pemberani. 5 *Physical Ability* ditunjukkan oleh subjek bahwa subjek merasa kurang cekatan dalam bekerja dibandingkan dengan teman-temannya yang lain. Hal tersebut membuat subjek merasa rendah diri.

Kata Kunci: *Inferiority Feeling*, Karapan Sapi, Joki

ABSTRACT

This study aims to determine the description of Inferiority Feeling in the former jockey karapan sapi. The research method used in this study is a qualitative research method with a phenomenological approach. The results of this study are the subject of the Inferiority Feeling aspect according to Fleming and Courtney (in Robinson, Shaver, and Wrightman), namely: 1. Social Confidants, those who feel that they do not have time to play with their friends, they also feel that they feel themselves don't have time to play with his friends. less reliable at work. 2. The ability of the school was shown by the subject that during school it decreased because the subject was often truant and the subject also had difficulty in receiving lessons for how long he was in school. 3. Self Regard the subjects have not been able to fully make themselves happy and have not achieved the desired life, but the subject is still trying to achieve his life goals. 4. Physical appearance is shown by the subject that the physical characteristics of a jockey are bodied, agile and brave. 5 Physical Ability shown by the subject that the subject feels less agile at work compared to his other friends. This makes the subject feel inferior.

Keywords: Inferiority Feeling, Karapan Sapi, Jockey

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Signifikan Penelitian	8
1.3 Fokus Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.5.1 Manfaat teoritis.....	10
1.5.2 Manfaat Praktis.....	11
1.5.2.1 Manfaat bagi subjek.....	11
1.5.2.2 Manfaat bagi keluarga.....	11
1.5.2.3 Manfaat bagi masyarakat	11
1.5.2.4 Manfaat bagi peneliti selanjutnya	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Inferiority Feeling.....	12
2.1.1 Pengertian Inferiority Feeling.....	12
2.1.2 Aspek inferiority feeling.....	14
2.1.3 Berikut ciri-ciri remaja	15
2.1.4 Manifestasi inferiority feeling	15
2.1.5 Jenis-jenis tanda perasaan.....	16
2.1.6 Faktor-faktor Penyebab Inferiority Feeling	17
2.2. Dewasa Awal.....	18
2.2.1 Pengertian Dewasa Awal.....	18
2.2.2. Minat Pada Masa Dewasa Awal.....	19
2.3 Karapan Sapi	20
2.3.1 Pengertian Karapan Sapi.....	20
2.3.2. Nilai budaya karapan sapi.....	21
2.4 Kerangka Konseptual	22

BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
3.2 Sumber dan Jenis Data	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data	29
3.4 Teknik Analisis Data	30
3.5 keabsahan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
4.1 Persiapan Penelitian.....	36
4.3 Lokasi Penelitian	39
4.4 Data Pribadi Subjek.....	40
4.4.1 Data Pribadi Subjek 1	40
4.4.2 Data Diri Subjek 2	45
4.5 Jadwal Penelitian	49
4.6 Deskripsi Hasil Wawancara.....	50
4.6.1 Deskripsi Hasil Wawancara Subjek 1.....	50
4.6.2 Deskripsi Hasil Wawancara Subjek 2.....	54
4.7 Analisis Hasil Penelitian.....	57
4.7.1 Analisis Subjek 1 (S)	57
4.7.2 Analisis Subjek 2 (R).....	60
BAB V PEMBAHASAN	64
5.1 Inferiority Feeling Pada Mantan Joki Karapan Sapi	64
5.2 Kendala dan Keterbatasan Penelitian	70
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	73
6.1 Kesimpulan.....	73
6.2 Saran.....	74
6.2.1 Bagi Subjek.....	74
6.2.2 Bagi Keluarga	74
6.2.3 Bagi Masyarakat	74
6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal wawancara dengan subjek.....	48
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian Inferiority Feeling Pada Mantan Joki Karapan Sapi	48

DAFTAR BAGAN

4.1 Bagan <i>Inferiority Felling</i> Subjek 1.....	42
4.2 Bagan <i>Inferiority Feeling</i> pada subjek 2 (R).....	46
4.3 Bagan Dinamika Psikologis Subjek 1 (S).....	52
4.4 Bagan Dinamika Psikologis Subjek 2 (R).....	55
4.5 Bagan Aspek <i>Inferiority Feeling</i> Subjek 1 (S).....	58
4.6 Bagan Aspek <i>Inferiority Feeling</i> Pada Subjek 2 (R)	61
5.1 Bagan Keseluruhan <i>Inferiority Feeling</i> Pada Mantan Joki Karapan Sapi.	70

DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Wawancara dengan Subjek 1 (S).....	77
Hasil Wawancara Subjek 2 (R).....	78
Reduksi Data Subjek 1	82
Reduksi Data Subjek 2	85